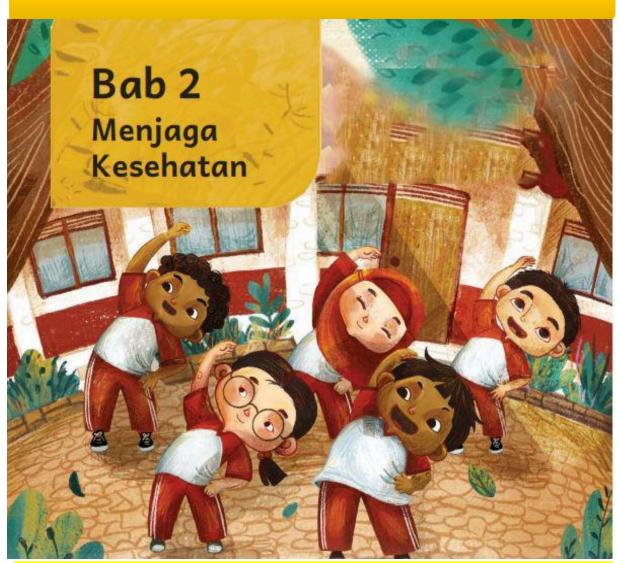
MODUL AJAR



A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	:	
Instansi/Sekolah	: SDN	
Jenjang / Kelas	: SD / II	
Alokasi Waktu	: 6 X 2 (12 x 35 Menit)	
Tahun Pelajaran	: 2022 / 2023	

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase A

Fase B Berdasarkan Elemen

Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, sesuai dengan tujuan, kepada teman sebaya dan orang dewasa di sekitar tentang diri dan lingkungannya. Peserta didik menunjukkan minat serta mampu memahami dan menyampaikan pesan; mengekspresikan perasaan dan gagasan; berpartisipasi dalam percakapan dan diskusi sederhana dalam interaksi antarpribadi serta di depan banyak pendengar secara santun. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Peserta didik juga mulai mampu mengungkapkan gagasannya secara lisan dan tulisan dengan sikap yang baik menggunakan kata-kata yang dikenalinya sehari-hari.

Menyimak	Peserta didik mampu bersikap menjadi pendengar yang penuh perhatian. Peserta didik menunjukkan minat pada tuturan yang didengar serta mampu memahami pesan lisan dan informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), instruksi lisan, dan percakapan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa. Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalinya sehari-hari dengan fasih. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu merespons dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan secara lisan dengan atau tanpa bantuan gambar/ilustrasi. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu isi informasi yang dibaca atau didengar; dan menceritakan kembali teks narasi yang dibacakan atau dibaca dengan topik diri dan lingkungan.
Menulis	Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar (cara memegang alat tulis, jarak mata dengan buku, menebalkan garis/huruf, dll.) di atas kertas dan/atau melalui media digital. Peserta didik mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik. Peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan beberapa kalimat sederhana, menulis teks rekon tentang

kehidupan sehari- hari.

pengalaman diri, menulis kembali narasi berdasarkan teks fiksi yang dibaca atau didengar, menulis teks prosedur tentang kehidupan sehari-hari, dan menulis teks eksposisi tentang

Tujuan Pembelajaran	 Melalui membaca terbimbing, peserta didik dapat membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari; Melalui latihan berulang, peserta didik dapat menuliskan kalimat dengan kombinasi subjek, predikat, dan objek; Melalui mengurutkan gambar, peserta didik dapat menceritakan sebuah kejadian secara runtut.
Profil Pancasila	 Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia Berkebhinekaan Global Mandiri Bernalar Kritis Kreatif
Kata kunci	Mata, Gawai, Kacamata, Kesehatan, Olahraga

Target Peserta Didik:

Peserta didik Reguler

Jumlah Siswa :

30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikti atau lebih banyak)

Assesmen:

Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran

- Asesmen individu
- Asesmen kelompok

Jenis Assesmen:

- Presentasi
- Produk
- Tertulis
- Unjuk Kerja
- Tertulis

Model Pembelajaran

Tatap muka

Ketersediaan Materi :

• Pengayaan untuk peserta didik berpencapaian tinggi:

YA/TIDAK

 Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep:

YA/TIDAK

Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :

• Individu

Berkelompok (Lebih dari dua orang)

Metode dan Model Pembelajaran :

- Cooperative learning
- Pengamatan bercerita
- Membaca
- Tanya jawab
- Diskusi (kerja kelompok)
- Games dan penugasan

Media Pembelajaran

- Buku Siswa;
- Kartu Snellen kartu yang banyak digunakan dalam pemeriksaan mata (ada di lampiran);
- contoh beberapa jenis grafik (ada di lampiran);
- alat ukur/pita meteran;
- gambar gerak binatang (ada di lampiran);
- alarm/stopwatch;
- sumber pembelajaran atau buku bacaan lain tentang olahraga:

Ayo, Berlatih Silat! https://literacycloud.org/ stories/449-let-s-practice-silat **Harus Bisa** https://reader.letsreadasia.

org/read/56767820-f31849d8-b88c-1422466469d5

Materi Pembelajaran

Menjaga Kesehatan

 Mengenal Berbagai Cara untuk Menjaga Kesehatan Mata dan Berbagai Jenis Olahraga

Sumber Belajar :

- 1. Sumber Utama
 - Buku Bahasa Indonesia kelas II SD
- 2. Sumber Alternatif
 - Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Persiapan Pembelajaran :

- a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- b. Memastikan kondisi kelas kondusif
- c. Mempersiapkan bahan tayang
- d. Mempersiapkan lembar kerja siswa

Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :

Kegiatan Pendahuluan

- Guru menyapa dan menucap salam peserta didik
- Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a)

- Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan
- Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan
- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap mandiri yang akan dikembangkan dalam pembelajaran

Kegiatan Inti



Siap-Siap Belajar

- Tuliskan huruf kapital E berukuran tinggi +/- 10 cm, P berukuran tinggi +/- 7 cm, dan T berukuran tinggi +/- 4 cm di papan tulis.
- · Pastikan ruangan kelas memiliki cukup penerangan.
- Undang beberapa peserta didik sekaligus untuk melakukan kegiatan ini.
- Minta peserta didik untuk berdiri sejauh 20 kaki dari papan tulis. Jelaskan bahwa 20 kaki sama dengan 6 meter. Jika memungkinkan, bawalah alat pengukur untuk menunjukkan ukuran.
- Minta masing-masing peserta didik menutup mata kiri mereka sebelum membaca tulisan di papan tulis. Dapatkah mereka membaca tulisan di papan tulis dengan jelas?
- Kemudian, minta mereka untuk melakukan hal yang sama dengan mata kanan mereka.
- Usahakan semua peserta didik mendapat kesempatan untuk melakukan kegiatan ini. Gantilah huruf di papan tulis sebelum mengundang kelompok peserta didik yang lain.
- Pada akhir kegiatan, jelaskan bahwa perbedaan ukuran huruf tersebut meniru perbedaan ukuran huruf di Kartu Snellen yang semakin ke bawah, semakin kecil.
- Tunjukkan Kartu Snellen yang ada pada lampiran kepada peserta didik dan jelaskan bahwa dokter mata menggunakan kartu semacam itu dengan ukuran yang berbeda untuk memeriksa mata.



Berdirilah sejauh 20 kaki dari papan tulis. Tutup mata kiri dengan tangan kiri. Apakah tulisan di papan tulis terlihat jelas? Lalu, lakukan hal yang sama dengan mata kanan.



Inspirasi Kegiatan:

- Jika ruangan kelas tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan di atas, lakukanlah kegiatan tersebut di luar ruangan.
- Informasikan kepada orang tua jika ada peserta didik yang terdeteksi kesulitan membaca huruf yang paling besar pada jarak tersebut. Tentunya Anda harus memastikan bahwa kesulitan tersebut bukan disebabkan peserta didik belum mengenali huruf.



- Bacakan "Aturan 20-20-20" kepada peserta didik.
- Ulangi membaca jika diperlukan.
- Pada akhir kegiatan ini, minta peserta didik untuk menjelaskan alasan di balik penyebutan "Aturan 20-20-20".
- Sesudahnya, jelaskan bahwa angka tersebut didapat dari jeda 20 detik, tiap 20 menit dengan melihat sesuatu berjarak 20 kaki.

Simaklah bacaan yang akan dibacakan guru.

Aturan 20-20-20

Berapa lama kalian melihat layar gawai setiap hari?

Terlalu lama menatap layar gawai bisa membuat mata lelah.

Coba lakukan "Aturan 20-20-20".

Berhentilah melihat gawai setiap 20 menit.

Carilah sesuatu yang berjarak 20 kaki dari kalian.

Tatap benda tersebut selama 20 detik.

Dengan begitu, mata kalian bisa beristirahat.

Siapa mau mencoba?





Bahas Bahasa

- Dampingi peserta didik untuk melihat lagi bacaan "Aturan 20-20-20" dan menemukan bagian kalimat yang berwarna biru.
- Kenalkan tujuh kata tanya beserta contohnya yang ada di Buku Siswa.
- Jelaskan bahwa kalimat tanya digunakan untuk menanyakan sesuatu dan mendapatkan informasi/keterangan.
- Jelaskan juga bahwa kalimat tanya memiliki intonasi yang berbeda dengan kalimat berita.
- Berilah contoh cara membaca kalimat tanya, lalu minta peserta didik untuk menirukan dengan intonasi yang tepat.
- Jika peserta didik terlihat kesulitan mempelajari tujuh kata tanya sekaligus, bagilah kegiatan ke dalam dua kali pertemuan.

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Perancah:

Berikan lebih banyak contoh kalimat tanya agar peserta didik semakin memahami cara penggunaan kata tanya.

Kegiatan Pengayaan:

Minta para peserta didik membuat contoh lain untuk beberapa kata tanya. Kemudian, minta mereka untuk berpasangan dan melakukan tanya-jawab sederhana menggunakan kalimat yang telah mereka buat.



Menirukan dan Melakukan

- Ajaklah peserta didik bermain "Siapa Aku?".
- Pilih satu peserta didik untuk ditutup matanya, kemudian pilih tiga peserta didik lain sebagai teman misterius.
- Bimbing peserta didik yang ditutup matanya untuk berdiri di dekat ketiga temannya. Lalu, minta dia untuk memilih satu teman misterius.
- Peserta didik yang ditutup matanya boleh menanyakan pertanyaan apa saja kecuali mengajukan pertanyaan tentang nama.
- Minta peserta didik untuk menggunakan kata tanya ketika berusaha mendapatkan petunjuk dari teman misterius.
- Misal: Di mana rumahmu? Apa warna sepatumu? Apa lagu kesukaanmu? Apa bekalmu hari ini?
- Setiap peserta didik memiliki waktu 20 detik untuk bertanya.
- Setelahnya, peserta didik harus menebak nama teman misterius pilihannya itu.
- Usahakan semua mendapat giliran bertanya dan menjawab.



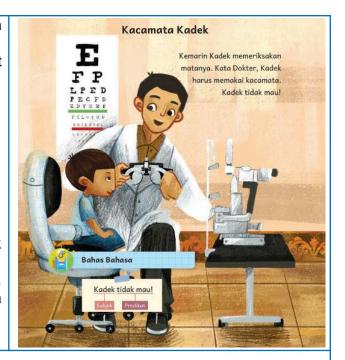


Berdiskusi

- Ajak peserta didik untuk berhitung bersama hingga 20.
- Pastikan agar berhitung tidak terlalu cepat atau lambat sehingga 20 hitungan setara dengan 20 detik.
- Jika ada, gunakan stopwatch untuk kegiatan ini.
- Tanyakan kepada peserta didik, apakah 20 detik adalah waktu yang singkat.
- Kegiatan apa saja yang bisa dilakukan dalam 20 detik?
- Setel alarm untuk menandai 20 menit, kemudian lakukan kegiatan lain.
- Jika tidak ada alarm, gunakan jam di dalam kelas untuk pengingat.
- Hentikan kegiatan yang Anda lakukan bersama peserta didik ketika alarm berbunyi.
- Tanyakan kepada peserta didik, apakah 20 menit adalah waktu yang lama.
- Kegiatan apa saja yang bisa dilakukan dalam 20 menit?
- Tekankan pada akhir kegiatan diskusi bahwa "Aturan 20-20-20" ditujukan bagi orang yang harus melihat layar gawai untuk jangka waktu yang lama.
- Sementara anak-anak tidak seharusnya menggunakan gawai lebih lama dari satu jam sehari.



- Dampingi peserta didik membaca cerita "Kacamata Kadek".
- Berikan daftar kata-kata berikut kepada peserta didik:
 - dokter
 - memakai
 - kacamata
 - bebas
 - tulisan
 - papan tulis
 - baca
 - jelas
- Kemudian, minta peserta didik untuk membaca kata-kata tersebut.
- Karena ini adalah kegiatan penilaian, minta peserta didik membaca bergiliran secara mandiri.





Bahas Bahasa

- Dampingi peserta didik untuk melihat lagi cerita "Kacamata Kadek" dan menemukan bagian kalimat yang berwarna biru.
- Jelaskan bahwa subjek adalah pelaku dalam kalimat, predikat adalah tindakan yang dilakukan oleh subjek, dan objek adalah penerima akibat dari tindakan subjek.
- Kemudian bantu peserta didik menyebutkan subjek, predikat, dan objek pada kalimat:
 Kadek memakai kacamata.
- Beri kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih membuat kalimat secara lisan memakai subjek, predikat, dan objek.

Perhatikan kalimat berikut.



Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Perancah:

Bantu peserta didik dengan memberikan contoh salah satu unsur untuk membuat kalimat. Misalnya beri contoh predikat "menyimpan".

Kegiatan Pengayaan:

Minta peserta didik yang sudah mahir untuk membantu temannya yang masih kesulitan.



 Minta peserta didik untuk membuat 5 kalimat dengan subjek, predikat, dan objek.





Menulis

- Minta peserta didik untuk membaca kembali cerita "Kacamata Kadek".
- Kemudian, minta mereka untuk menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa.
- Setelah menyimak cerita "Kacamata Kadek", jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.
 - 1) Apa yang dilakukan Kadek di ruang dokter?
 - 2) Mengapa Kadek tidak mau memakai kacamata?
 - 3) Dapatkah Kadek melihat dengan jelas tanpa kacamata?
 - 4) Mengapa akhirnya Kadek mau memakai kacamata?



Berbicara

- Beri waktu kepada peserta didik untuk mencermati dan mengurutkankeempat gambar.
- Kemudian, minta peserta didik untuk menceritakan keempat gambar tersebut menjadi sebuah cerita yang runtut.











Berdiskus

- Minta peserta didik untuk membentuk kelompok yang terdiri dari empat orang.
- Beri mereka waktu untuk berdiskusi mengenai hal-hal yang menyebabkan kerusakan mata dan hal-hal yang bisa dilakukan untuk menjaga kesehatan mata.
- Berkelilinglah untuk mengamati jalannya diskusi tiap-tiap kelompok. Catatlah cara peserta didik menyampaikan pendapat, menanggapi komentar teman, dan menunggu giliran berbicara.





Siap-Siap Belajar

- Tunjukkan ketiga gambar grafik di lampiran Buku Guru kepada peserta didik.
- Tanyakan kepada peserta didik tentang pernah/tidaknya mereka melihat grafik.
- Jelaskan arti grafik menurut KBBI, yaitu 'lukisan pasang surut suatu keadaan dengan garis atau gambar (tentang turun naiknya hasil, statistik, dan sebagainya)'.
- Grafik berfungsi menunjukkan data melalui gambar dan angka.
- Grafik memiliki bermacam bentuk, antara lain grafik lingkaran, grafik batang, dan grafik garis.



Pernahkah kalian melihat grafik? Tahukah kalian, apa fungsi grafik? Perhatikan berbagai grafik yang ditunjukkan guru.



Mengamati

- Dampingi peserta didik mengamati grafik "Olahraga kesukaanku".
- Tanyakan kepada peserta didik tentang nama-nama olahraga yang ada di dalam grafik.
- Tanyakan juga tentang fungsi angka yang ada pada garis vertikal.

Amati grafik berikut bersama guru.
Siswa kelas 2 SD Merdeka suka berolahraga.

Mereka menyukai berbagai jenis olahraga.

Olahraga Kesukaanku

6
5
4
3
2
1
0
Berlari Bulu Tangkis Bersepeda Berenang Senam



Berdiskus

- Dampingi peserta didik mengamati gambar grafik sekali lagi.
- Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan pada Buku Siswa untuk mengetahui apakah peserta didik sudah memahami informasi yang tersedia pada grafik.
- Beri kesempatan kepada peserta didik yang ingin bertanya lebih lanjut tentang grafik olahraga.



Tip Pembelajaran

- Jika masih ada peserta didik yang kesulitan memahami grafik, buatlah grafik sederhana bersama-sama. Misalnya grafik buah kesukaan.
- Tuliskan nama buah dan jumlah anak yang menyukainya.
- Kemudian, buatlah grafik batang bersama-sama dengan cara menempelkan potongan kertas berwarna untuk merepresentasikan jumlah.
- Lakukan kegiatan ini di selembar kertas lebar atau di papan tulis.



Menirukan dan Melakukan

- Siapkan gulungan kertas kecil berisi gambar gerak binatang (contohnya ada di lampiran Buku Guru).
- Setiap peserta didik akan bergiliran mengambil satu gulungan kertas.
- Peserta didik yang mengambilnya itu harus memberi petunjuk tentang hewan yang dimaksud. Misalnya dengan mengatakan, "Hewan ini punya leher yang panjang (jerapah)."
- Biarkan peserta didik lain menebak hewan yang dimaksud.
- Lalu, minta peserta didik yang mengambil gulungan kertas untuk melakukan gerak binatang seperti pada gambar agar ditiru oleh peserta didik lain.
- Usahakan semua peserta didik bergantian memberi petunjuk.



Tip Pembelajaran

- Kegiatan yang meminta peserta didik bergiliran secara individual untuk melakukan sesuatu bisa sangat menantang untuk dilakukan, jika Anda memiliki kelas dengan banyak peserta didik.
- Jika kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang dinilai, Anda perlu membaginya dalam beberapa kesempatan. Carilah waktu ketika peserta didik di kelas sedang melakukan kegiatan mandiri seperti membaca buku, berdiskusi dalam kelompok, atau mengerjakan tugas lain.
- Jika kegiatan tersebut bukan merupakan kegiatan yang dinilai, usahakan untuk menunjuk sebanyak mungkin peserta didik selama waktu masih memungkinkan. Prioritaskan peserta didik yang belum mendapat kesempatan untuk maju pada kegiatan berikutnya.

Menuli

- Beri tahu para peserta didik bahwa mereka akan menulis cerita singkat tentang olahraga kesukaan masing-masing.
- Berikan beberapa pertanyaan pemantik yang bisa membantu para peserta didik menulis tentang

Tulislah tentang olahraga kesukaan kalian dalam lima kalimat.

Gunakan pertanyaan-pertanyaan berikut sebagai bantuan.

- Apa olahraga kesukaan kalian?
- Berapa kali dalam seminggu kalian berolahraga?
- Apa yang kalian rasakan setelah berolahraga?

Pelaksangankasukaan mereka:

Sikap Apa olahraga kesukaan

- □ Maleakukan observasi selama
- Reganankali dalamanangeminggu dan kalanulanahanyanganada jurnal, baik

sikap positif dan negatif.

 □ Melakukan penilaian antarteman. □ Mengamati refleksi peserta didik. Pengetahuan □ Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis Keterampilan □ Presentasi □ Proyek □ Portofolio 	
- 1 Ortololio	
Pengayaan dan Remedial	
Pengayaan:	Remedial
 Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik 	 Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.
yang telah tuntas mencapai	☐ Guru memberi semangat kepada
kompetensi dasar (KD). □ Pengayaan dapat ditagihkan atau	peserta didik yang belum tuntas. Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang,

Kriteria Penilaian :

 Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.

• Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

Instrumen Penilaian :

Tabel 2.2 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Membaca Nyaring

Nomor	Nama Peserta I
1	Banyu
2	Langit
3	Omi
4	Reva

Nilai

- 1: Kurang 2: Cukup
- 3: Baik
- 4: Sangat Baik

Rubrik

Tabel 2.3 Contoh Rubrik Penilaian Membaca Nyaring

Kurang	Mampu memba lancar.
Cukup	Mampu memba dan lancar.
Baik	Mampu memba dan lancar.
Sangat Baik	Mampu memba lancar.

Tabel 2.4 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Menulis

Nomor	Nama Peserta I
1	Banyu
2	Langit
3	Omi
4	Reva

Nilai

- 1: Kurang
- 2: Cukup 3: Baik
- 4: Sangat baik

Rubrik

Tabel 2.5 Contoh Rubrik Penilaian Menulis Kalimat

	Kemam
Kurang	Mampu membuat satu kalima
Cukup	Mampu membuat dua kalima
Baik	Mampu membuat tiga hingga
Sangat Baik	Mampu membuat lima kalima

Tabel 2.6 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Bercerita

1	Banyu
2	Langit
3	Omi
4	Reva

Rubrik

Tabel 2.7 Contoh Rubrik Penilaian Bercerita Secara Runtut

	Kemampuan Men
Kurang	Peserta didik mengalami kesi
Cukup	Peserta didik dapat dengan la
-	kejadian secara runtut.
Baik	Peserta didik dapat dengan la
	menggunakan suara yang jel
Sangat Baik	Peserta didik dapat dengan la
_	serta menggunakan suara ya

Refleksi Guru:
Keberhasilan yang saya rasakan ketika mengajarkan bab ini:
Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:
Kegiatan yang paling disukai peserta didik:
Kegiatan yang paling sulit untuk dilakukan peserta didik:
Rencana strategi yang akan saya lakukan untuk pembelajaran berikutnya:
Sumber lain yang saya gunakan untuk mengajarkan bab ini:

Refleksi Peserta Didik:

Tentang Bab 2 "Menjaga kesehatar

Saya tahu cara menjaga kesehatan mata.

Saya mengenal jenis-jenis olahraga yang menyenangkan.

Saya bisa mengingat informasi ketika menyi bacaan.

Saya bisa membaca lantang.

Saya bisa membaca grafik.

Saya bisa menjawab pertanyaan tentang ba

Saya bisa bercerita secara singkat.

Saya bisa menuliskan kata tanya.

Saya bisa menulis kalimat dengan subjek, p dan objek.

Saya bisa menulis cerita sederhana.

C. LAMPIRAN

Lembar Kerja Peserta Didik:



Berlatih



Berlatihlah menggunakan kosakata baru. Sebutkan contoh gawai yang kalian ketahui. Kemudian, buatlah sebuah kalimat menggunakan kata 'gawai'.





Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik :

- Guru dan peserta didik dapat mencari berbagai informasi terkait materi Menjaga Kesehatan dari berbagai media atau website resmi di bawah naungan Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi
- Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Kelas II SD Kemendikbudristek 2021

Glosarium

gawai : alat elektronik atau mekanik dengan fungsi praktis

terpaksa : berbuat di luar kemauan

tersandung: terantuk

Daftar Pustaka:

Aulia, Maharani. 2019. Noken Kebanggan Kami. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kemendikbud RI. Diunduh dari http://repositori.kemdikbud.go.id/17610/1/Maharani%20Aulia-Noken%20Kebanggaan%20Kami%20_.pdf tanggal 9 Februari 2021 pukul 17.03 WIB.

Chandra, Nita. 2019. Dangke Gilang. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kemendikbud RI. Diunduh dari

http://repositori.kemdikbud.go.id/17795/1/Dangke%20

Gilang%20%28Yunita%20Candra%20S%29.pdf tanggal 9 Februari 2021 pukul 17.03 WIB.

Dewayani, Sofie. 2017. Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas. Yogyakarta:Penerbit PT Kanisius.

Faza. 2014. Cerita Rakyat Nusantara. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. Fisher, Douglas dkk. This is Balanced Literacy. Corwin.

Fuadi, A. & Ella Elviana. 2018. Ayo, Berlatih Silat!. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer. Diunduh dari https://literacycloud.org/stories/449-let-s-practice-silat tanggal 9 Februari 2021 pukul 17.03 WIB.

Khairani, Yuniar & Henny Yulianti. 2019. Jaket Pinjaman. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kemendikbud RI. Diunduh dari http://repositori.kemdikbud. go.id/17816/1/Yuniar%20Khairani-Jaket%20Pinjaman.pdf tanggal 9 Februari 2021 pukul 17.03 WIB.

McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. Balanced Literacy Guide. McGraw Hill Education. Situmorang, T. Sandi & Magenta Studio. 2019. Fao Si Pelompat Batu. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kemendikbud RI. Diunduh dari http://repositori.kemdikbud.go.id/17736/1/Togi%20Sandi%20Situmorang-Fao%20Si%20Pelompat%20Bat u. pdf tanggal 9 Februari 2021 pukul 17.03 WIB.

Sukini & Ryan Aris W. 2019. Terdampar di Dunia Plastik. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kemendikbud RI. Diunduh dari http://repositori.kemdikbud. go.id/17713/1/Sukini-Terdampar%20di%20Dunia%20Plastik.pdf tanggal 9 Februari 2021 pukul 17.03 WIB.

Supriyatin. 2019. Rahasia Kaki Itik. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kemendikbud RI. Diunduh dari

http://repositori.kemdikbud.go.id/17715/1/supriyatin_ Rahasia%20Kaki%20Itik_final.pdf tanggal 9 Februari 2021 pukul 17.03 WIB.

Syafrina, Nelfi. 2018. Wah, Lutut Rey Lecet!. Penerbitan Pelangi Indonesia. Diunduh dari https://reader.letsreadasia.org/read/d0bd6b1c-f6c4-4342-91b8-f42a368b7362 tanggal 9 Februari 2021 pukul 17.03 WIB.

Tary, Mulasih & Innerchild. 2019. Tarian Ajeng. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kemendikbud RI. Diunduh dari http://repositori.kemdikbud.go.id/17612/1/Mulasih%20Tary-Tarian%20Ajeng.pdf tanggal 9 Februari 2021 pukul 17.03 WIB.

Tuasuun, Dina Novita & Dewi Mindasari. 2019. Ira Tidak Takut. The Asia Foundation-Let's Read. Diunduh dari

https://reader.letsreadasia.org/read/9d6d2a26-ead5-4a0b-88ff87c0775046c7?uiLang=626 0074016145408 tanggal 9 Februari 2021 pukul 17.03 WIB.